

## RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemenuhan aspek muatan mandatory *internet financial reporting* pada seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh sektor perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode penelitian 2017-2018. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *proportionate stratified random sampling*. Sampel pada penelitian ini berjumlah 131 perusahaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang dikategorikan pada sektor industri yaitu (1) sektor pertanian, (2) sektor industri dasar dan kimia, (3) sektor industri barang konsumsi, (4) sektor keuangan, (5) sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi, (6) sektor pertambangan, (7) sektor aneka industri, (8) sektor properti, konstruksi dan bangunan, (9) sektor perdagangan, jasa dan investasi belum memenuhi aspek muatan mandatory *internet financial reporting* secara penuh.

Implikasi pada penelitian ini yaitu perusahaan yang terdaftar di BEI wajib untuk meningkatkan pengungkapan *internet financial reporting* yang merupakan informasi dasar yang harus dipenuhi sesuai dengan peraturan yang ada sebagai salah satu sumber informasi yang mudah diakses dan dapat diandalkan bagi calon investor, investor dan pengguna informasi dalam pertimbangan penanaman saham. Selain itu, penting bagi regulator dalam memberikan rentang nilai dalam mengukur *internet financial reporting* dan menggambarkan pemenuhan item informasi secara lebih rinci.

*Kata kunci : Internet financial reporting, pengungkapan website, kepatuhan, seluruh sektor perusahaan*

## **SUMMARY**

*The purpose of this study is to determine the fulfillment of mandatory internet financial reporting aspects for all companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The population in this study is the entire sector of public companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2017-2018 research period. The sampling technique used in this study was proportionate stratified random sampling. The sample in this study is 131 companies.*

*The results of this study indicate that companies listed on the Indonesia Stock Exchange are categorized in the industrial sector, namely (1) the agricultural sector, (2) the basic and chemical industry sector, (3) the consumer goods industry sector, (4) the financial sector, (5) the infrastructure, utilities and transportation sectors, (6) the mining sector, (7) the various industry sectors, (8) the property, construction and building sectors, (9) the trade, services and investment sectors have not yet fulfilled the mandatory internet financial reporting aspects.*

*The implication of this research is that companies listed on the IDX are required to increase disclosure of internet financial reporting which is basic information that must be fulfilled with existing regulations as a source of information that is easily accessible and reliable for potential investors, investors and users of information for stock investment consideration. In addition, it is important for regulators to provide a range of values to measuring internet financial reporting and describe the fulfillment of information items in more detail.*

*Keyword : internet financial reporting, mandatory disclosure, compliance, listed sector company*